

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENDAPATAN
PETANI PADI DI KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

SRY HARYATI HARAHAHAP

NIM : 1740200088

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENDAPATAN PETANI
PADIDI KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

SRY HARYATI HARAHAHAP

NIM. 17 402 00088

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALIHASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENDAPATAN
PETANI PADI DI KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



SIKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

SRY HARYATI HARAHAP

NIM : 1740200088

PEMBIMBING I

**Muhammad Isa, S.T., M.M.
NIP.19800605 201101 1 003**

PEMBIMBING II

**Damri Batubara, M.A.
NIDN.2019108602**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang. Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **SRY HARYATI HARAHAHAP**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
BisnisIslam UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **SRY HARYATI HARAHAHAP** yang berjudul "**Faktor- Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Kabupaten Padang Lawas Utara**".

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidangmunaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, S.T., M.M.
NIP: 19800605 201101 1003

PEMBIMBING II

Damri Batubara, M.A.
NIDN: 2019108602

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **SRY HARYATI HARAHAP**

NIM : 17 402 00088

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Kabupaten Padang Lawas Utara**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Januari 2023

Saya yang menyatakan,



SRY HARYATI HARAHAP
NIM. 17 402 00088

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **SRY HARYATI HARAHAAP**
NIM : 17 402 00088
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Kabupaten Padang Lawas Utara”** Dengan hak bebas royalti *Noneksklusif* ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Januari 2023
Saya yang Menyatakan,



SRY HARYATI HARAHAAP
NIM. 1740200088



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : SRY HARYATI HARAHAHAP
NIM : 1740200088
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Petani Padi
Di Kabupaten Padang Lawas Utara

Ketua

Dr. Rukiah, M.Si.
NIDN. 2024037601

Sekretaris

Sry Lestari, M.E.I
NIDN. 2005058902

Anggota

Dr. Rukiah, M.Si.
NIDN. 2024037601

Sry Lestari, M.E.I
NIDN. 2005058902

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si.
NIDN. 2007016301

Windari, S.E., M.A.
NIDN. 2010058301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :

Di : Padangsidempuan
Tanggal : Kamis/14 Januari 2023
Pukul : 14.30 WIB s.d. Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / (C)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,29
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
PENDAPATAN PETANI PADI DI KABUPATEN
PADANG LAWAS UTARA**

NAMA : SRY HARYATI HARAHAP

NIM : 17 402 00088

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.)

Padangsidimpuan, 28 Juni 2024

Dekan



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19730818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : SRY HARYATI HARAHAP
NIM : 17 402 00088
JUDUL SKRIPSI : Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Petani Padi
Di Kabupaten Padang Lawas Utara

Negara Indonesia merupakan negara agraris yang dapat memenuhi kebutuhan pangan masyarakatnya dengan hasil pertanian yang dimiliki. Padi merupakan komoditi penghasil beras yang menjadi tanaman utama bagi penduduk Indonesia. Pertanian menjadi salah satu sektor primer yang menyokong perekonomian di Indonesia. Di era globalisasi ini sektor pertanian memang peranan penting dalam struktur ekonomi nasional karena ternyata sektor pertanian lebih tahan menghadapi krisis ekonomi dibandingkan dengan sector lainnya. Untuk itu perlu ditingkatkan produktivitas padi untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat yang ada Di Kabupaten Padang Lawas Utara. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu semakin luas lahan garapan tani maka pendapatan juga meningkat, namun pada kenyataannya Pertanian Di Kabupaten Padang Lawas Utara semakin luas lahan petani malahan semakin menurun pendapatannya. Hal ini tidak sesuai dengan teori soekarwati yang menyatakan semakin luas lahan petani maka akan semakin besar produksi yang di hasilkan dan pendapatan juga akan meningkat. dan masih petani yang berada pada kondisi ekonomi yang kurang baik disebabkan oleh adanya faktor musim yang biasanya ditandai dengan banyaknya hama. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang pendapatan, faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan seperti luas lahan, produksi, dan produktivitas. Metode penelitiannya adalah Metode Kuantitatif dan pendekatan Deskriptif. Jenis data yang digunakan data sekunder . Teknik data yang dipakai observasi. Penelitian ini menggunakan Teknik Sampel Jenuh dengan jumlah 32 petani. Hasil Penelitian menunjukkan uji parsial menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel luas lahan terhadap pendapatan (y). sedangkan variabel produksi terdapat pengaruh terhadap pendapatan. Dan berdasarkan uji parsial bahwa variabel produktivitas juga tidak terdapat pengaruh terhadap pendapatan Petani. Uji simultan menunjukkan bahwa variabel luas lahan tidak terdapat pengaruh terhadap pendapatan, sedangkan variabel produksi terdapat pengaruh terhadap variabel pendapatan dan variabel produktivitas tidak terdapat pengaruh terhadap variabel pendapatan. hal ini menunjukkan koefisien determinasi R^2 sebesar 0,728 atau 72,8% hal ini menunjukkan bahwa besar persentase pendapatan petani padi sebesar 47,9% Sedangkan sisanya 27, 2% dan dipengaruhi oleh variable-variabel lainnya yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Kata Kunci: Pendapatan, Luas lahan, produksi, dan produktivitas.

ABSTRACT

NAME : SRY HARYATI HARAHAP
REG. NUMBER : 17 402 00088
THESIS TITLE : FACTORS AFFECTING THE INCOME OF RICE
FARMERS IN NORTH PADANG LAWAS REGENCY

Indonesia is an agricultural country that can fulfil the food needs of its people with its agricultural products. Rice is a rice-producing commodity that is the main crop for the Indonesian population. Agriculture is one of the primary sectors that support the economy in Indonesia. In this era of globalisation, the agricultural sector does play an important role in the structure of the national economy because it turns out that the agricultural sector is more resilient to economic crises than other sectors. The problem in this study is that the more extensive the farmer's cultivated land, the income also increases, but in reality, agriculture in North Padang Lawas Regency, the more extensive the farmer's land, the more his income decreases. This is not in accordance with Soekarwati's theory which states that the more extensive the farmer's land, the greater the production that will be produced and the income will also increase. and still farmers who are in poor economic condition are caused by seasonal factors which are usually characterised by many pests. The theory used in this study is the theory of income, factors that affect income such as land area, production, and productivity. The research method is Quantitative Method and Descriptive approach. The type of data used is secondary data. The data technique used is observation. This study uses the Saturated Sample Technique with a total of 32 farmers. The results showed that the partial test showed that there was no effect of the land area variable on income (y). while the production variable had an effect on income. And based on partial tests that the productivity variable also has no effect on Farmer income. The simultaneous test shows that the land area variable has no effect on income, while the production variable has an influence on the income variable and the productivity variable has no effect on the income variable. this shows the coefficient of determination R^2 of 0.728 or 72.8% this indicates that the large percentage of income of rice farmers is 47.9% While the remaining 27, 2% and influenced by other variables not discussed in this study.

Keywords: Income, land area, production, and productivity.

ملخص البحث

الاسم	: سري هارياتي حراهاب
رقم التسجيل	: ١٧٤٠٢٠٠٠٨٨:
عنوان البحث	: العوامل التي تؤثر على دخل مزارعي الأرز في محافظة شمال بادانغ لاواس

إندونيسيا بلد زراعي يمكنه تلبية الاحتياجات الغذائية لشعبه بمنتجاته الزراعية. والأرز هو سلعة منتجة للأرز وهو المحصول الرئيسي لسكان إندونيسيا. والزراعة هي أحد القطاعات الأساسية التي تدعم الاقتصاد في إندونيسيا. في عصر العولمة هذا، يلعب القطاع الزراعي دورًا مهمًا في هيكل الاقتصاد الوطني لأنه اتضح أن القطاع الزراعي أكثر مرونة في مواجهة الأزمات الاقتصادية من القطاعات الأخرى. وتكمن المشكلة في هذه الدراسة في أنه كلما زادت مساحة الأراضي المزروعة للمزارع، زاد دخله أيضًا، ولكن في الواقع، في محافظة بادانغ لاواس الشمالية، كلما زادت مساحة أراضي المزارع، انخفض دخله. وهذا لا يتماشى مع نظرية سوكارواتي التي تنص على أنه كلما زادت مساحة أرض المزارع، زاد الإنتاج الذي سيتم إنتاجه وزاد الدخل أيضًا، ولا يزال المزارعون الذين يعانون من سوء الحالة الاقتصادية بسبب العوامل الموسمية التي عادة ما تتسم بالعديد من الآفات. النظرية المستخدمة في هذه الدراسة هي نظرية الدخل، والعوامل التي تؤثر على الدخل مثل مساحة الأرض والإنتاج والإنتاجية. منهج البحث هو المنهج الكمي والمنهج الوصفي. نوع البيانات المستخدمة هو البيانات الثانوية. تقنية البيانات المستخدمة هي الملاحظة. تستخدم هذه الدراسة أسلوب العينة المشبعة مع ما مجموعه ٣٢ مزارعًا. أظهرت النتائج أن الاختبار الجزئي أظهر أنه لم يكن هناك تأثير لمتغير مساحة الأرض على الدخل (ص)، بينما كان لمتغير الإنتاج تأثير على الدخل. واستنادًا إلى الاختبار الجزئي أن متغير الإنتاجية ليس له تأثير أيضًا على دخل المزارع. وأظهر الاختبار الآني أن متغير مساحة الأرض ليس له تأثير على الدخل، بينما متغير الإنتاج له تأثير على متغير الدخل، و متغير الإنتاجية ليس له تأثير على متغير الدخل، وهذا يدل على أن معامل التحديد ٠,٧٢٨، أو ٧٢,٨٪ وهذا يدل على أن النسبة الكبيرة من دخل مزارعي الأرز هي ٤٧,٩٪ بينما النسبة المتبقية ٢٧، ٢٪ وتتأثر بمتغيرات أخرى لم تناقش في هذه الدراسة.

الكلمات المفتاحية: الدخل ومساحة الأرض والإنتاج والإنتاجية

KATA PENGANTAR



As-salāmu ‘alaykum wa-rahmatu-llāhi wa-barakātuh

Alḥamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Ṣalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madīnatul ‘ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “ **Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Kabupaten Padang Lawas Utara**” ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E. M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan. Terima kasih kepada seluruh dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang tidak bisa peneliti sebut satu persatu sehingga peneliti bisa menyandang gelar Sarjana Ekonomi (S.E).
4. Bapak Dr.H. Fatahuddin Azis Siregar, S.Ag., M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing Akademik Penelitian sendiri yang selalu memberikan dukungan, waktu dan ilmu dengan ikhlas kepada peneliti.
5. Bapak Muhammad Isa, ST, M.M. selaku Pembimbing I dan Bapak Damri Batubara, M.A. selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.

6. Bapak Yusri Fahmi, SS., S.Ag., M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai Perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan Yang Telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
8. Teristimewa saya ucapkan terima kasih kepada keluarga tercinta Ayahanda Sahrir Harahap, S.Pd, dan Ibunda Mastiharoh Siregar, S.Pd, yang telah mendidick dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi Kesuksesan Masa Depan Putra- Putrinya, Semoga Allah SWT Senantiasa melimpahkan rahmat dan kassih sayangnya kepada kedua orang tercinta dan di beri balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdausnya Amiin Ya Rabbal Alamin
9. Serta kepada saudara dan saudari kandung abang saya Iswan Effendi, S.Pd, kakak saya Ika Syahputri harahap , AM, Keb. Dan Adik pertama saya Akhirullah Harahap, Sersan Dua dan adik kedua Faizul Anwar harahap, serta kakak ipar saya Anita Nursaadah Siregar S.Pd dan abang ipar saya Ilham sholeh Siregar yang telah mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Ekonomi Syariah Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

11. Teman-teman Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Was-salāmu ‘alaykum wa-rahmatu-llāhi wa-barakātuh

Padangsidempuan, September 2023
Peneliti

SRY HARYATI HARAHAP
NIM. 17 40 00207

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf `Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua :

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata

lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI IAIN PADANGSIDIMPUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Defenisi Operasional Variabel	8
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
1. Pendapatan	13
a. Pengertian pendapatan	13
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan	14
c. Pendapatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	15
2. Luas Lahan	16
a. Pengertian Luas lahan	16
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Luas lahan.....	18
3. produksi.....	18
a. Pengertian Produksi.....	20
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi produksi.....	21
c. Faktor- Faktor Produksi	21
d. Produksi Dalam Pandangan Islam.....	23
4. Produktivitas.....	23
a. Pengertian Produktivitas	24
b. Peran Produktivitas	26
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis	28
BAB III Metode Penelitian	30
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
B. Jenis Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel	30

1. Populasi	30
2. Sampel	31
D. Sumber Data	31
a. Data Sekunder.....	31
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	31
1. Observasi	32
2. Dokumentasi	32
3. Analisis Data.....	32
a. Statistik Deskriptif	33
b. Uji Normalitas.....	33
c. Uji Asumsi Klasik.....	34
1) Uji Multikolonieritas	34
2) Uji Heteroskedastisitas	34
3) Uji Autokolerasi	34
4. Uji Hipotesis	35
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	36
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	37
c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²)	38
5. Analisis Regresi Linier Berganda.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Gambaran Umum Kabupaten Padang Lawas Utara	40
B. Luas Wilayah Dan Luas Geografis.....	40
C. Visi -Misi Di Kabupaten Padang Lawas	41
a. Visi.....	41
b. Misi.....	42
D. Hasil Analisis Data	44
1. Analisis Statistik Deskriptif	45
2. Uji Normalitas	46
3. Uji Asumsi Klasik	47
a. Uji Multikolonieritas	47
b. Uji Autokorelasi	48
c. Uji Heteroskedastisitas.....	48
4. Uji Hipotesis.....	50
a. Uji Koefisien Determinasi.....	51
b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)	51
c. Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	52
5. Uji Regresi Linear Berganda.....	53
E. Pembahasan Hasil Penetian	54
F. Keterbatasan Penelitian.....	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertanian menjadi salah satu sektor primer yang menyokong perekonomian Indonesia. Di era globalisasi ini sektor pertanian memegang peranan penting dalam struktur ekonomi nasional karena ternyata sektor pertanian lebih tahan menghadapi krisis ekonomi di bandingkan dengan sektor lainnya. Selain itu sektor pertanian berperan dalam mencukupi kebutuhan penduduk, meningkatkan pendapatan petani, penyediaan bahan baku industri, memberi peluang usaha serta kesempatan kerja, dan menunjang ketahanan pangan nasional. Salah satu sub sektor pertanian yang berperan penting di Indonesia adalah subsektor tanaman pangan dengan komoditas padi sebagai tanaman pokok yang telah lama di kenal orang. Penduduk Padang Lawas Utara hampir separuh usahanya adalah Bertani.

Kabupaten Padang Lawas Utara adalah salah satu kabupaten yang sumber mata pencaharian adalah petani padi. Hal ini dilatarbelakangi oleh letak geografis Indonesia . sehingga keadaan cuaca, tanah dan sumber daya lainnya disetiap daerah Indonesia memiliki potensi yang tinggi untuk dapat mengembangkan sektor pertanian. Pendayagunaan sumber daya pertanian menjadi kunci dalam meningkatkan produktivitas pertanian sehingga sumber daya yang terbatas itu harus dialokasikan seefisien mungkin seperti diketahui sumber daya pertanian yang terdiri dari lahan, tenaga kerja, air termasuk unsur-unsur yang terkandung di dalamnya merupakan sumber daya yang

utama untuk kelangsungan hidup manusia pengelolaan yang tidak bijaksana yang mengacu kedepan akan berakibat menurunnya kualitas sumber day aitu sendiri yang akhirnya berpengaruh terhadap produktivitas pertanian. Sektor pertanian sangat penting perannya sebagai sumber pendapatan yang utama bagi masyarakat petani, umumnya para petani memproduksi hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya.

Produksi pada dasarnya merupakan hasil kali luas panen dengan produktivitas per ha lahan, sehingga seberapa besar produksi suatu wilayah tergantung berapa luas pada tahun yang bersangkutan atau berapa tingkat produktivitasnya. Tingkat produktivitas per satuan luas merupakan cerminan tingkat penerapan teknologi usaha tani, baik penggunaan luas lahan, modal, tenaga kerja, pengalaman biaya produksi yang maksimal sesuai dengan harapan.

Sektor pertanian merupakan sector yang dapat diandalkan dalam pemulihan perekonomian nasional. Kesejahteraan petani merupakan tujuan utama yang harus menjadi prioritas dalam melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan pertanian. Peran penting sektor pertanian telah terbukti dari keberhasilan sektor pertanian pada saat krisis ekonomi dalam menyediakan kebutuhan pangan pokok dalam jumlah yang memadai dan tingkat pertumbuhannya yang positif dalam menjaga laju pertumbuhan ekonomi nasional.

Pendapatan petani padi merupakan masalah yang sangat serius karena banyak penduduk yang tinggal di Desa bergerak di sektor

pertanian. Penfapatan petani yang berasal dari hasil produksi pertanian di olah oleh para petani. Pengembangan sub sektor tanaman pangan dapat digolongkan atas beberapa jenis tanaman yaitu tanaman padi, palawijaya, tanaman hortikultura dan tanaman buah-buahan.

Kabupaten Padang Lawas Utara terkenal dengan hasil pertanian yaitu petani padi. Meskipun Kabupaten Padang Lawas Utara memberikan kontribusi kedua luas lahan padi Di Kabupaten Padang Lawas Utara, namun produksi padi Di Kabupaten Padang Lawas Utara selalu mengalami peningkatan yang signifikan.

Kabupaten Padang Lawas Utara terdiri dari 12 kecamatan dengan mata pencaharian utama penduduk pada umumnya di bidang pertanian yang mengusahakan beberapa jenis tanaman pangan seperti padi, jagung, dan kedelai. Sektor pertanian yang terdapat dalam konsep pendapatan nasional menurut lapangan usaha atau sektor pertanian dalam arti luas. Di Indonesia, sektor pertanian dalam arti luas di pilih menjadi 5 subsektor yaitu: subsektor tanaman pangan, subsektor perkebunan, subsektor kehutanan, subsektor perikanan dan subsektor peternakan. Kelima subsektor tersebut, subsektor tanaman pangan sebagai penghasil bahan baku telah berhasil meningkatkan pendapatan petani dan memperluas lapangan pekerjaan.

Tabel I
Luas Lahan, Produksi, dan Produktivitas

Tahun	Luas lahan ha	produksi	produktivitas	Pendapatan Juta Rupiah
2021	13203,643	49,80	65756,906	4.7017
2012	13445,524	51,36	69 056,126	3,516
2013	13835,252	51,52	71279,709	2.859
2014	13797,307	51,35	70846,465	7,8631
2015	14,116,638	53,41	75397,841	5,4491
2016	25969,00	136367,72	52,62	8.314
2017	25967,00	171 802,96	41,52	18,304
2018	35487,30	152 018,49	42,21	29,069
2019	47822,60	191 339,30	45,90	2,429,5
2020	37852,00	186 403,84	47,87	18,459
2021	31 304,20	163 501,89	49,14	1.5200

Badan pusat statistik tahun 2021

Berdasarkan pada Tabel Di atas dapat di lihat bahwa luas lahan di Tahun 2011- 2015 mengalami penurunan,dan pada Tahun 2016 dan 2017 mengalami peningkatan sebesar 25969,00 dan 25967,00 Ha, kemudian tetap mengalami peningkatan luas lahan sebesar 35 487,30 dan di Tahun 2019 sebesar 47,822,60, akan tetapi pada Tahun 2020-2021 mengalami penurunan luas lahan yaitu sebesar 37 852,00 dan 31 304,20 Ha tetapi di Tahun 2021 mengalami penurunan luas lahan mengalami penurunan sebesar 31 304,20 dan produksinya pun meningkat. luas lahan berpengaruh terhadap produksi padi dan pendapatan padi, Hal ini tidak Sesuai dengan Teori Soekarwati, bahwa semakin luas lahan garapan yang di usahakan petani, maka akan semakin besar produksi yang di hasilkan dan pendapatan yang akan di peroleh akan meningkat.

Tabel II
Luas lahan, produksi dan produktivitas padi Menurut Kecamatan Di
Kabupaten Padang Lawas Utara, Tahun 2021

N0	Kecamatan	Luas lahan	Produksi	Produktivitas
1	Batang onang	3.003,60	17150,560	57,10
2	Padang bolak julu	3.047,90	16214,830	53,20
3	portibi	6.398,20	36021,870	56,30
4	Padang bolak	8.381,70	45596,450	54,40
5	Padang bolak tenggara	2.620,20	13258 210	50,60
6	simangambat	1.296,60	6262,580	48,30
7	Ujung batu	7130	325,840	45,70
8	Halongonan	2416,0	11862,560	49,10
9	Halongonan Timur	258.20	1167,060	45,20
10	Dolok	1390,0	6922,20	49,80
11	Dolok sigompulan	996.10	4 741,440	47,60
12	Hulu Sihapas	80050	4274,670	53,40

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa produktivitas padi tertinggi berada Di Kecamatan Batang Onang Sebesar 57,10 Kwintal\haetar dan portibi yakni sebesar 56,30 Kwintal\ hektar Di kecamatan portibi dengan luas 6.398,20 ha, Di kecamatan Batang Onang sebesar 3.003.60 ha, yang memiliki lahan lebih luas yaitu Padang Bolak sebesar 8.381,70.

Di Kabupaten Padang Lawas Utara terdiri dari 12 kecamatan yaitu Batang Onang, Padang Bolak julu, portibi, padang bolak, padang bolak tenggara,

simagambat, ujung batu, halongonon timur, dolok, dolok sigompulan, dan hulu sihapas.

Luas lahan merupakan faktor terpenting dalam peningkatan produksi padi karena merupakan tempat produksi, tetapi dilihat dari hasil produksinya mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Luas lahan yang menurun dan produksi yang meningkat terutama pada luas lahan sawah yang terdapat di kabupaten Padang Lawas Utara sudah banyak yang berpindah tangan ke swasta dan beralih fungsi menjadi perumahan, pabrik, industri dan lain sebagainya.

Produksi merupakan salah satu faktor untuk menentukan pendapatan petani. Jika produksi meningkat maka pendapatan juga meningkat. Dan begitu juga dengan produktivitas, semakin tinggi produktivitas maka pendapatan juga meningkat. Adapun permasalahan yang di alami oleh petani padi Di Kabupaten Padang Lawas Utara dalam memproduksi padi yaitu ketika masa panen telah tiba hasil produksi padi tidak sesuai hasil produksi padi tidak sesuai dengan apa yang di harapkan para petani.

Upaya peningkatan produksi dilakukan melalui peningkatan produktivitas di dukung oleh pengembangan teknologi seperti penggunaan alat dan mesin pertanian, pengendalian hama dan penyakit tanaman, peningkatan luas lahan. Pengembangan keberagaman lahan pangan dilakukan dengan memasyarakatkan berbagai macam pangan sehingga masyarakat tidak tergantung pada satu jenis komoditi pangan saja yaitu padi.

Hal yang penting adalah bagaimana petani itu dapat menunjukkan produktivitasnya dengan faktor produksi yang ada agar hasil yang di peroleh dapat mencukupi kebutuhan hidup keluarganya.

B. Identifikasi Masalah

1. Luas lahan pertanian Di Kabupaten Padang Lawas Utara sangatlah luas dan menjadi salah satu usaha utama, akan tetapi pendapatan berkurang
2. Produksi Padi yang semakin tinggi tetapi pendapatan berkurang
3. Produktitas juga mengalami peningkatan akan tetapi pendapatan masih menurun
4. Luas lahan dan produktivitas yang semakin meningkat akan tetapi pendapatan menurun

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang terdapat pada latar belakang dan identifikasi masalah maka peneliti membatasi penelitian ini Dalam Tahun 2011-2021 pada pengaruh luas lahan, produksi, dan produktivitas Di Padang Lawas Utara.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah Luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani padi Di Kabupaten Padang Lawas Utara?
2. Apakah produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani Padi Di Kabupaten Padang Lawas Utara?
3. Apakah produktivitas berpengaruh terhadap pendapatan Petani Padi Di Kabupaten Padang Lawas Utara?

4. Apakah luas lahan, produksi, dan produktivitas berpengaruh terhadap pendapatan Di Kabupaten Padang Lawas Utara?

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan objek penelitian atau objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang dapat membedakan dan mengubah nilai sesuai dengan judul yang terdapat dalam penelitian ini ada empat variabel yang terdiri dari tiga variabel independen (variabel bebas) dan satu variabel dependen (variabel terikat). Definisi Operasional Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel II
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Pendapatan (Y)	Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima oleh seseorang atas suatu pekerjaan yang dilakukan selama satu periode tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjualan 2. Penghasilan yang diterima 3. pekerjaan 	Ordinal

Luas lahan (X1)	Luas lahan areal persawahan yang akan di tanmi padi pada musim tertentu	1. Luas lahan 2. Produksi padi	Ordinal
Produksi (X2)	Produksi adalah kegiatan untuk menghasilkan suatu produk barang	1. Modal 2. Tenaga Kerja 3. Output produksi	Ordinal
produktivitas	Nilai yang menunjukkan rata-rata hasil produksi persatuan luas komoditi tanaman padi pada periode satu tahun laporan	1. Kuantitas kerja 2. Ketepatan waktu 3. Tingkat keterampilan	Ordinal

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di kabupaten padang lawas utara?
2. Untuk mengetahui produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di kabupaten padang lawas utara?
3. Untuk mengetahui pengaruh produktivitas terhadap pendapatan petani padi di kabupaten padang lawas utara?
4. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan, produksi, dan produktivitas terhadap pendapatan padi di kabupaten padang lawas utara?

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memberikan manfaat dan informasi sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan masalah yang sejenis.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan masyarakat mampu meningkatkan sistem luas lahan, dan memproduksi petani padi dan bisa menjadikan pengalaman dan wawasan yang baik.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat menambah koleksi pustaka, sehingga dapat di jadikan bahan referensi kembali bagi mahasiswa yang akan menyusun laporan tugas akhir

4. Bagi Pembaca

Bagi pembaca menambah pengetahuan dalam membuat skripsi dan menambah wawasan bagi peneliti.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti judul mengenai “ FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI PADI DI KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA”

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika skripsi penelitian ini terdiri dari lima bab dan terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

1. Bab 1 Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, Identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional Variabel, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II Landasan Teori, didalamnya memuat tentang kerangka teori berupa sub-sub pembahasan variabel peneliti terdahulu, kerangka fikir dan hipotesis
3. Bab III Metodologi Penelitian, membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data penelitian, instrument pengumpulan data, dan teknik analisis data.
4. Bab IV Hasil Penelitian terdiri dari deskripsi data penelitian, pengujian Hipotesis dan pembahasan hasil penelitian yang dibantu SPSS 23.
5. Bab V Penutup, didalamnya memuat tentang kesimpulan dan saran secara umum, seluruh bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pendapatan

a. Pengertian pendapatan

Pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang dapat berupa gaji/ upah, sewa, bunga serta keuntungan/ profit. Sedangkan menurut Paula pendapatan merupakan unsur yang penting dalam sebuah usaha tani karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut.¹

Pendapatan merupakan keseimbangan yang harus dicapai baik pada konsumsi atau produksi. Pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, sewa, bunga, komisi, ongkos, lahan dan laba.

¹ Adi Warman A. Kasmir, *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsada, 2011), hlm.221.

Kata al-falah dengan segala deviasinya didalam Al-quran ditemukan dalam 40 tempat. Jalaludin Rahmat telah menulis sebuah buku kecil yang berjudul, tafsir kebahagiaan: pesan Alquran menyikapi kehidupan. Rahmat berangkat dari konsep falah, menurutnya, kata yang paling tepat menggambarkan kebahagiaan adalah aflaha. Di empat Ayat Alquran (yaitu QS 20:64, QS 23:1, QS 87:14, QS 19:9) kata itu selalu didahului kata penegasan qad yang memiliki arti sungguh sehingga berbunyi qad aflaha atau sungguh telah berbahagia.

Kata turunan selanjutnya dari aflaha adalah Yuflihu, Yuflihani, tuflihu, yuflihna semua kata itu tidak ada dalam Al-Quran dan tuflihuna disebut sebelas kali dalam kata Al-Quran dan selalu didahului dengan kata la'allakum. Makna la'allakum tuflihuna adalah supaya kalian berbahagia.

b. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan

1. Luas lahan

Luas lahan pertanian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses produksi dalam usaha pertanian. Dalam usaha tani misalnya pemilikan atau penguasaan lahan sempit, lahan usaha semakin tidak efisien usaha tani dilakukan.

2. Produksi

Produksi adalah suatu proses mengubah input menjadi output sehingga nilai barang tersebut bertambah. Input data berupa barang dan jasa yang digunakan dalam proses produksi.

3. Produktivitas

Produktivitas adalah sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara hasil jumlah barang dan jasa yang di produksi dengan sumber jumlah tenaga kerja, modal, tanah, energi dan sebagainya.

c. pendapatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Pendapatan atau upah dapat didefinisikan dengan sejumlah uang yang di bayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atas jasanya sesuai perjanjian. Islam menawarkan sesuatu penyelesaian yang sangat baik atas masalah upah dan menyelamatkan kepentingan kedua belah pihak, kelas pekerja dan para majikan tanpa melanggar hak-hak yang sah dari majikan.

Dalam perjanjian tentang pendapatan kedua belah pihak diperingatkan untuk bersikap jujur dan adil dalam semua urusan mereka, sehingga tidak terjadi Tindakan aniaya terhadap orang lain juga tidak merugikan kepentingannya sendiri.

Oleh karena itu Al- Quran memerintahkan kepada majikan untuk membayar pendapatan para pekerja dengan bagian yang seharusnya mereka terima sesuai dengan kerja mereka. Pada saat yang sama dia telah menyelamatkan kepentingannya sendiri. Demikian pula para pekerja akan di anggap penindas jika dengan memaksa majikan untuk membayar melebihi kepentingannya.

2. Luas lahan

a. Pengertian luas lahan

Luas lahan akan mempengaruhi skala usaha, dimana usaha ini pada akhirnya akan mempengaruhi efisien atau tidaknya suatu usaha pertanian, makin luas lahan yang dipakai sebagai usaha pertanian maka lahan tersebut semakin tidak efisien. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa luasnya lahan mengakibatkan upaya melakukan tindakan yang mengarah pada segi efisien akan berkurang. Sebaliknya pada lahan yang sempit upaya pengawasan terhadap penggunaan faktor produksi semakin baik, sehingga usaha pertanian ini lebih efisien. Namun dari lain sisi semakin luas lahan semakin banyak penghasilan dari petani padi.²

Menurut Mubyarto bahwa:

Luas lahan adalah merupakan salah satu faktor produksi seperti halnya modal dan tenaga kerja dapat pula dibuktikan dari tinggi rendahnya balas jasa atau sewa bagi hasil yang sesuai dengan permintaan dan penawaran tanah itu dalam masyarakat dan daerah tertentu.³

Luas pertanian akan mempengaruhi skala usaha dan skala usaha ini pada akhirnya akan mempengaruhi efisien atau setidaknya suatu usaha pertanian. Semakin luas lahan yang dipakai sebagai usaha pertanian akan semakin tidak efisien lahan tersebut

² Tati nurmala, *Pengantar Ilmu Pertanian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm.19.

³ Mubyarto, *OP Cit*, hlm.89.

hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa luasnya lahan mengakibatkan upaya melakukan Tindakan yang mengarah pada segi efisiensi akan berkurang karena:

- 1). Lemahnya pengawasan terhadap penggunaan faktor produksi seperti bibit, pupuk, obat-obatan dan tenaga kerja.
- 2). Terbatasnya persediaan tenaga kerja di sekitar daerah tersebut yang pada akhirnya akan mempengaruhi efisiensi usaha pertanian tersebut.
- 3). Terbatasnya persediaan modal untuk membiayai usaha pertanian dalam skala luas tersebut di pandang dari sudut efisiensi, semakin luas lahanyang di usahakan maka semakin tinggi produksi dan pendapatan per kesatuan luasnya.⁴

Dalam pertanian, terutama dinegara kita faktor produksi tanah mempunyai kedudukan yang paling penting. Hal ini terbukti dari besarnya balas jasa yang diterima oleh tanah di bandingkan faktor-faktor produksi lainnya bahwa tanah merupakan satu faktor produksi seperti hal nya modal dan tenaga kerja dapat pula dibuktikan dari tinggi rendahnya balas jasa yang sesuai dengan permintaan dan penawaran tanah itu dalam mayarakat dan daerah tertentu.⁵

⁴ Rita Hanafi, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Yogyakarta: penerbit Andi, 2010), hlm.20.

⁵ Mubyarto, *OP. Cit.* hlm.89.

3. Produksi

a. Pengertian Produksi

Teori produksi berkaitan dengan cara bagaimana sumber daya dipergunakan untuk menghasilkan produk. Produksi merupakan hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input yang ada. Produksi atau memproduksi yaitu menambah kegunaan atau nilai guna suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah apabila memberikan manfaat baru atau lebih baik dari bentuk semula. Lebih spesifiknya lagi produksi yaitu proses kombinasi dan koordinasi material-material dan kekuatan-kekuatan input, faktor, sumber daya, jasa-jasa dan produksi dalam pembuatan suatu barang atau jasa.⁶

Menurut Eko Suprayitno” Bahwa produksi dalam pengertian sederhana, produksi berarti menghasilkan barang atau jasa. Menurut ilmu ekonomi, pengertian produksi adalah kegiatan menghasilkan barang maupun jasa atau kegiatan menambah nilai kegunaan atau manfaat suatu barang. Dari pengertian tersebut jelas bahwa kegiatan mempunyai tujuan yang meliputi menghasilkan barang dan jasa, meningkatkan kemakmuran

⁶ Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Penerbit Prenada Media Group, 2012), hlm 25.

masyarakat, meningkatkan keuntungan, memperluas lapangan usaha, menjaga kesinambungan usaha perusahaan.⁷

1. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Produksi

a. Luas Lahan

Tanah merupakan sumber daya yang paling utama khususnya dalam proses pertanian. Oleh sebab itu, tanah merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting atau yang sangat mendasar, sebagaimana yang dikemukakan oleh Mubyarto bahwa tanah sebagai salah satu faktor produksi yang merupakan pabriknya hasil-hasil pertanian yaitu dimana produksi dapat berjalan dan menghasilkan *output*. Tanah memiliki sifat yang tidak sama dengan faktor produksi lain yaitu luas relative tetap dan permintaan lahan akan semakin meningkat sehingga sifat nya langka.

Menurut Adiwilaga di tinjau dari sudut ekonomi pertanian. Tanah dapat dianggap sebagai dasar utama kegiatan potensial yaitu daya menghasilkan benda yang tergantung dalam alam.⁸

⁷ Eko Suprayitno, *Ekonomi Makro Perspektif Islam* (Yogyakarta: UIN-Malang Press 2008), hlm.157.

⁸ Munawarah, “ *Analisis Produksi Perkebunan Karet Rakyat D I Kecamatan Muaro Tebo Jambi*” (Universitas Negeri Padang, 2001), hlm, 12.

b. Modal

Modal merupakan faktor produksi utama dalam proses produksi, karena input ini dapat mempengaruhi pendapatan input produksi yang lain. Dengan kata lain, modal merupakan unsur produksi yang paling penting karena tanpa modal kegiatan produksi tidak akan berjalan. Modal yang tersedia berhubungan langsung dengan peran petani sebagai manajer dan juru tani dalam mengelola usaha taninya. Jenis komoditas yang akan diusahakan tergantung modal karena ada komoditas yang apadat modal sehingga memerlukan biaya yang cukup tinggi untuk mengusahakannya. Demikian pula seberapa besar tingkat penggunaan faktor produksi tergantung pada modal yang tersedia.⁹

c. Tenaga Kerja

Suratiah menyatakan bahwa tenaga kerja adalah salah satu input pokok dalam produksi dan mengartikan tenaga kerja sebagai setiap input insani. Tenaga kerja merupakan sumber daya manusia yang digunakan untuk melakukan usaha memproduksi barang dan jasa. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga kerja merupakan faktor produksi yang penting dalam menghasilkan barang dan jasa.

⁹ Suratiah, *Ilmu Usaha Tani* (Jakarta: Penebar Swadaya, 2008), hlm.41.

Setiap usaha pertanian yang akan dilakukan dilaksanakan pasti memerlukan tenaga kerja.

Teori produksi adalah suatu teori yang mengatur dan menjelaskan suatu proses produksi. Hal ini dikarenakan kaum klasik percaya bahwa” *supply creates its own demand*” pernyataan kaum klasik tersebut menunjukkan bahwa berapapun yang di produksi oleh produsen akan mampu diserap atau di konsumsi oleh rumah tangga. Teori produksi yang sederhana menggambarkan tentang hubungan antara tingkat produksi suatu barang dengan jumlah tenaga kerja yang digunakan untuk menghasilkan berbagai tingkat produksi barang tersebut.

Pertanian ditentukan oleh musim, maka terjadilah penyediaan tenaga kerja musiman dan pengangguran tenaga kerja musiman. Bila terjadi pengangguran semacam ini, maka konsekuensinya juga terjadi migrasi atau urbanisasi musiman.¹⁰

a). Faktor-Faktor Produksi

Kegiatan produksi tentunya memerlukan unsur-unsur yang dapat digunakan dalam proses produksi yang disebut faktor produksi. Faktor produksi yang bisa

¹⁰ Juanda, “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Petani Padi Di Gampong Kecamatan Tangan-Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya” (Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar, Aceh, 2016), hlm.15.

digunakan dalam proses produksi terdiri atas sumber daya alam, tenaga kerja manusia, modal dan kewirausahaan.

Abdullah Zaky Al Kaaf mengatakan bahwa:
 Faktor produksi adalah semua korban yang diberikan pada tanaman agar tanaman tersebut, mampu tumbuh dan menghasilkan besar kecilnya produksi yang diperoleh beberapa faktor produksi yang terpenting dalam proses produksi adalah lahan, modal untuk membeli bibit, pupuk, obat-obatan, tenaga kerja dan aspek manajemen.

Menurut para ahli ekonomi, faktor produksi terdiri atas empat macam, yaitu:

- a. Tenaga alam, tanah, air, cahaya, dan udara
- b. Tenaga modal, uang dan barang atau benda
- c. Tenaga manusia, Pikiran dan jasmani
- d. Tenaga organisasi kecakapan mengatur

Bagi seorang materialistis, pokok segala persoalan hanyalah materi, benda yang terletak dihadapan mata dan merupakan tenaga modal, maupun benda yang berupa tenaga manusia dan tenaga organisasi tidak tampak oleh mereka bahwa dibalik materi itu, yaitu tenaga alam dan tenaga modal.¹¹

Faktor-faktor yang berkorelasi negative terhadap pencapaian target produksi dapat dibagi menjadi faktor teknis dan faktor non teknis. Faktor teknis antara lain adalah kendala realisasi aplikasi pupuk, pengendalian hama dan pupuk.

¹¹ Abdul Zaky Al Kaaf, Ekonomi Dalam Perspektif Islam(Bandung: CV Pustaka Setia. 2002), hlm.79.

Dalam Islam, prinsip Fundamental yang harus diperhatikan dalam produksi adalah prinsip kesejahteraan ekonomi. Selanjutnya Manna menyatakan, dalam system produksi islam, konsep kesejahteraan ekonomi digunakan dengan cara yang lebih luas konsep kesejahteraan islam terdiri atas bertambahnya pendapatan yang diakibatkan oleh meningkatnya produksi dari barang-barang bermanfaat melalui pemanfaatan sumber daya secara maksimum orang dalam proses produksi.

b). Produksi dalam pandangan Islam

Prinsip dasar ekonomi Islam adalah keyakinan kepada Allah SWT sebagai Rabb dari alam semesta konsep produksi di dalam ekonomi Islam tidak semata-mata bermotif maksimalisasi keuntungan dunia, tetapi lebih penting untuk mencapai maksimalisasi keuntungan akhirat Surat al-Qashash ayat 77 mengingatkan manusia untuk mencari kesejahteraan akhirat tanpa melupakan urusan dunia artinya, urusan dunia merupakan sarana untuk memperoleh kesejahteraan akhirat.

c). Prinsip pertanian Dalam Islam

Tanah atau lahan adalah hal yang penting dalam sector pertanian. Ajaran islam menganjurkan apabila seseorang memiliki tanah atau lahan pertanian maka harus memanfaatkannya dan mengolahnya. Pengolahan lahan pertanian tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara

sebagaimana yang telah di ajarkan oleh islam seperti halnya dengan cara diolah sendiri oleh yang punya atau dengan cara dipinjamkan kepada orang lain untuk digarap dengan menggunakan bagi hasil dalam system muzara'ah.

b. Produktivitas

1. Pengertian Produktivitas

Sinungan mengatakan bahwa produktivitas dapat diartikan sebagai perbandingan antara jumlah pengeluaran di bagi jumlah masukan dalam periode tertentu. Terdapat dua aspek penting dalam konsep produktivitas yakni efisiensi dan efektivitas .Efisiensi merupakan suatu kemampuan dalam penggunaan sumber daya secara minimum guna mencapai hasil yang optimal, sedangkan efektivitas berkaitan dengan dengan pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang ditentukan.

Dalam ilmu ekonomi pertanian produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang diharapkan diterima pada waktu panen penerimaan dengan biaya (pengorbanan) yang harus dikeluarkan. Hasil yang diperoleh petani pada saat panen disebut produksi, biaya yang dikeluarkan disebut biaya produksi. Usaha tani yang bagus merupakan usaha padi yang produktif atau efisien. Usaha tani

padi yang produktif berarti usaha tani yang memiliki produktivitas yang tinggi.

Pada bidang pertanian, produktivitas adalah kemampuan suatu faktor produksi seperti luas lahan untuk memperoleh hasil produksi per satuan luas lahan. Produksi dan produktivitas ditentukan oleh banyak faktor, seperti kesuburan tanah, varietas bibit yang di tanam, penggunaan pupuk yang memadai, tersedianya air dalam jumlah yang cukup, teknik bercocok tanam yang tepat penggunaan alat-alat pertanian yang memadai, dan tersedianya tenaga kerja.¹²

2. Peran Produktivitas

Standar hidup bangsa dalam jangka Panjang tergantung pada kemampuan bangsa tersebut untuk menggapai tingkat produktivitas yang tinggi dan berkesinambungan, hal tersebut digunakan untuk mencapai kualitas produk yang lebih baik dan efisien yang lebih tinggi dalam proses produksi perekonomian yang mengalami perkembangan produktivitas akan cenderung memiliki kemampuan yang tinggi dalam persaingan, baik dalam bentuk harga maupun kualitas dari produk yang dihasilkan.

Kegiatan ekonomi yang memiliki produktivitas yang semakin berkembang akan memiliki daya tahan lebih kuat terhadap

¹² Sudarmo, A.E. Sianturi, Emy Kernalis dan Aprillita, *Analisis Produktivitas Usahatani Padi Sawah Di Kabupaten Padang Lawas Utara. Jurnal pertanian.* (September 2016), hlm. 4.

kenaikan harga input dibandingkan dengan kegiatan ekonomi yang tidak mengalami perkembangan produktivitas.¹³

B. Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil penelitian
1.	Fatmawati M. Lumintang (2023)	Analisis pendapatan petani padi Di desa Teep kecamatan langowan timur	Besar kecilnya pendapatan usaha tani padi di desa Teep di pengaruhi oleh pemernaan dan biaya produksi
2.	Asniati Ninra (2010)	Pendapatan usaha tani padi sawah dengan penerapan teknologi sistem legowo di kabupaten banteng	Perbandingan faktor-faktor usaha tani pada teknologi sistem legowo yang meliputi luas lahan adalah 0,64 ha non egowo 0,44 ha modal dan biaya produksi untuk sistem legowo
3.	Pupuh Apriadi (2015)	Analisis pengaruh modal , jumlah hari kerja, luas lahan, pelatihan dan teknologi terhadap pendapatan petani padi di kecamatan gambiran kabupaten banyuwangi	Bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap varibael modal, jumlah hari kerja dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.
4.	Silvia, Ir H. Hasman,Hasyim, M.Si dan Ir. Lily Fauzia, M.Si 2014	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah studi kasus desa Medan kecamatan medan Deras Kabupaten Batubara	Penelitian menunjukkan faktor-faktor produksi seperti bibit,pupuk, pestisida dan tenaga kerja secara serentak berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah.

¹³ *Ibid*, 7-8.

5	Samsul Ma,arif 2013	Faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan pedagang pasar tradisional pasar bandarjo ungaran kecamatan semarang	Berdasarkan uji determinasi parsial besar pengaruh modal pedagang terhadap pendapatan pedagang di pasar bandarjo sebesar 15,2% artinya besarnya pengaruh variabel terhadap pendapatan pedagang pasar bandarjo yaitu sebesar 15,2%.
---	------------------------	--	--

Perbedaan dan persamaan dari penelitian terdahulu yaitu:

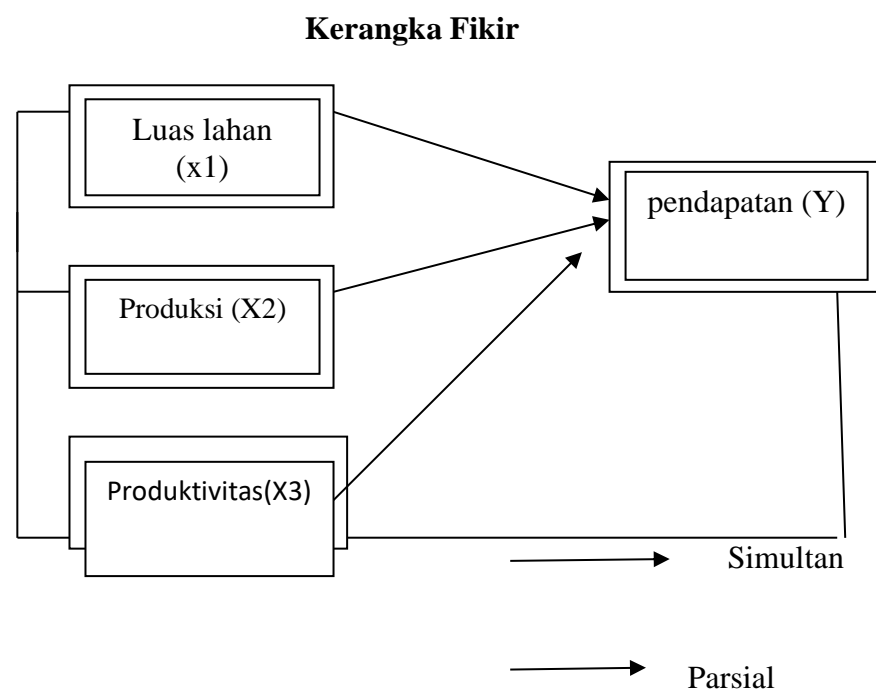
Berdasarkan pada penelitian yang di lakukan oleh Alvio G. onibala Mex L Sondakh, dengan judul “ Analisis Faktor-Faktor yang memengaruhi produksi padi sawah di Desa Medang Deras Kabupaten Batu Bara. Penelitian ini mempunyai keterkaitan karena membahas masalah di sektor pertanian yaitu padi hanya saja dalam penelitian terdahulu ini memiliki dan menguji mengenai faktor yang memengaruhi mengenai pendapatan petani padi. Variabel nya berbeda dengan penelitian yang saya teliti, variabel yang saya teliti yaitu luas lahan, produksi, produktivitas sedangkan variabel penelitian yang berada di desa medang deras yaitu, bibit, pupuk, pestisida dan tenaga kerja.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti Klivensi Ilona Mafor dengan judul “ Analisis Faktor produksi padi sawah di desa Tompaso baru Dua kecamatan Tompaso baru berkaitan dengan judul penelitian ini karena meneliti masalah dalam sektor pertanian yaitu padi, yang membedakan yaitu penelitian

terdahulu meneliti dalam hasil produksi sedangkan penelitian ini meneliti mengenai peningkatan pendapatan petani padi.

C. Kerangka fikir

Kerangka fikir merupakan konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah teridentifikasi sebagai masalah yang penting.



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara berupa dengan mengenai apa sajayang sedang di amati dan dipahami. oleh karena itu, hipotesiss berfungsi sebagai cara untuk menguji kebenarannya. Adapun hipotesiss dari penelitian ini berdasarkan pokok masalah dan tujuan pembahasannya.

H_{a1}: Terdapat pengaruh Luas lahan terhadap pendapatan petani padi Di
Kabupaten padang lawas utara

H₀₁ : Tidak terdapat pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani padi
di kabupaten padang lawas utara

H_{a2}: Terdapat pengaruh produksi terhadap pendapatan petani padi di
kabupaten padang lawas utara

H₀₂: Tidak terdapat produksi terhadap pendapatan petani padi di
kabupaten

Padang lawas utara

H_{a3}: Terdapat Pengaruh luas lahan, produksi, dan produktivitas terhadap
pendapatan petani padi di kabupaten padang lawas utara

H₀₃: Tidak terdapat pengaruh luas lahan, produksi dan produktivitas
terhadap pendapatan petani padi di kabupaten padang lawas utara

H₀₄: Terdapat pengaruh luas lahan, produksi, dan biaya produksi terhadap
pendapatan petani padi di kabupaten padang lawas utara

H₀₄: Tidak terdapat pengaruh luas lahan, produksi, dan biaya
produktivitas terhadap pendapatan petani padi di kabupaten padang
lawas utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan Di Padang Lawas Utara. Waktu Penelitian dilaksanakan mulai tahun 2011-2021.

B. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numeric atau angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasil nya diolah dengan metode statistik. Pendekatan yang di maksud dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif dalam bentuk data rasio dan berdasarkan pada tahun runtun waktu (*time series*) yaitu data yang secara kronologis disusun menurut pengaruh perubahan dalam rentan waktu tertentu data yang diperoleh dari bps. go. id.¹⁴

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada didalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan populasi.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Di Kabupaten Padang Lawas Utara. Populasi adalah keseluruhan subjek

¹⁴ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2005) Hlm. 241.

penelitian, populasi yang di ambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah laporan luas lahan, produksi dan produktivitas serta pendapatan petani Di Kabupaten Padang Lawas Utara sejak 2011-2021.

2. Sampel

Menurut sarwono sampel merupakan sub dari seperangkat elemen yang dipilih untuk dipelajari. Sedangkan menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.¹⁵ Sampling jenuh adalah Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampling jenuh ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang. Atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan sangat kecil. Jadi penelien ini adalah bentuk penelitian sampling jenuh yaitu semua Data petani Di kabupaten Padang Lawas Utara di jadikan sebagai sampel yaitu 32.

D. Sumber Data

a. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang telah di olah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpulan dari primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut yang

¹⁵ Juliyansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana Pramedia Group, 2011), hlm. 132.

diperoleh dari perpustakaan seperti buku-buku, internet, jurnal, serta dokumen.¹⁶

E. Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh bahan-bahan keterangan atau kenyataan yang benar-benar mengubgkapkan data- data yang diperlukan dalam suatu penelitian baik untuk data yang pokok maupun data penunjang. Adapun metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik yang digunakan sebagai pelengkap data untuk melihat secara mencermati secara langsung tempat yang akan di teliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data atau variabel mengenai hal-hal atau variabel berpa catatan, buku prasasti, notulen rapat, metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data fisik dan kondisi wilayah, batas wilayah, jumlah penduduk dan mata pencaharian penduduk.

¹⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), hlm.61.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data termasuk suatu aktivitas susudah datanya daripada semua respondennya ataupun sumbernya di data lainnya di kumpulkan bisa dikatakan makna Analisa datanya yaitu memperkirakannya dimana menetapkan besar pengaruhnya dengan kuantitatifnya daripada perubahannya peristiwa atas sebuah kejadiannya yang lain dan memperkirakannya ataupun meramalnya peristiwa yang lain. Kejadiannya bisa disebutkan menjadi perubahannya di nilai variable berdasarkan pada tujuannya di teliti serta hipotesis jadi, Analisa datanya tersebut memiliki tujuan dalam memahami perannya tiap variable bebas. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model regresi berganda. Persamaan regresi berganda adalah persamaan regresi yang melibatkan dua variable atau lebih variable dalam Analisa.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif adalah uji yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel penelitian sekaligus mendukung variabel yang diteliti tanpa generalisasi atau menarik kesimpulan.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji

normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal.¹⁷

- 1) Angka signifikan (sig) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- 2) Angka signifikan (sig) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

3. Uji Linearitas

Uji ini adalah suatu uji yang memilikintujuan dalam melihat apa variable dimana digunakan variable bebas ataupun variable terikat. Variabel bebasnya dengan variable terikatnya memiliki sebuah hubungan nya dengan linier ataupun tidak dengan signifikan. Dalam ujinya linearitas SPSS yang dipakai *test for linearity* 0,05. Pada kedua variable memiliki sesuatu hubungannya dimana linear apabila signifikansinya kurangnya daripada 0,05.¹⁸

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

¹⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, hlm.133.

¹⁸ Wiratna Sujawerni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 52-55

Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan tolerance ketentuannya:

- a) Jika nilai $VIF > 0,1$ Maka terjadi multikolinearitas dalam penelitian
 - b) Jika nilai $VIF < 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian.¹⁹
- b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Umumnya autokorelasi lebih sering terjadi pada data *time series* dibandingkan dengan data *crosssection*. Uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson* dimana kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini yaitu jika $du < d < 4-du$ maka tidak terjadi autokorelasi.

- c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas. Jika korelasi antar

¹⁹ Suparna Wijaya, *Penghindaran Pajak*, (Jakarta:Guepedia, 2021), hlm. 65-66.

variabel independen dan residual memiliki signifikansi $>0,1$ artinya data tidak terkena heteroskedastisitas, dan jika signifikansi $< 0,1$ artinya data terkena heteroskedastisitas.²⁰

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lainnya.²¹

Semakin besar nilai R^2 , maka model yang digunakan akan semakin baik. Namun perlu diperhatikan juga bahwa setiap penambahan variabel bebas ke dalam model akan selalu meningkatkan nilai R^2 , sehingga nantinya bisa terjadi kesalahan interpretasi dalam menentukan model regresi terbaik.

b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individu (parsial) dalam menerangkan variasi variabel terikat. Dalam uji t adalah sebagai berikut:

²⁰ Sugiyono dan Agus Santoso, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lister*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.303.

²¹ Made Indra, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Depublish Publisher, 2019), hlm.64.

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima, artinya ada pengaruh Luas lahan, produksi dan produktivitas terhadap pendapatan petani padi di Kabupaten Padang Lawas Utara.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, artinya tidak ada pengaruh Luas lahan, produksi dan produktivitas terhadap pendapatan petani padi di Kabupaten Padang Lawas Utara
- c) Jika nilai $sig < 0,1$ maka hipotesis diterima.

c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen secara keseluruhan terhadap dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan F hitung dari F tabel:

- a) Jika nilai F- hitung $>$ F- tabel maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai F-hitung $<$ F-tabel maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai signifikansi:

- a) Jika nilai signifikansi $<$ 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.²²

d. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis berganda adalah hubungan secara linear antara dua variabel atau lebih variabel independen harga, jam kerja, produksi dan pendapatan. Analisis untuk mengetahui pengaruh antara hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y= Variabel Terikat (pendapatan)

a= Konstanta

b= Koefisien Korelasi

X_1 = Variabel Bebas(Luas lahan)

X_2 = produksi

X_3 = produktivitas

buah proses utama yang saling berkaitan satu sama lain. Ketiga proses ini berkaitan dengan tahapan yang dilalui oleh perusahaan. Proses pertama adalah *Enhance*, yaitu proses dimana perusahaan berusaha untuk mempertahankan hubungan baik dengan para pelanggan yang ada.

²² Setiawan Dewi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm.64- 65.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Padang Lawas Utara

Kabupaten Padang Lawas Utara merupakan salah satu pemekaran dari kabupaten tapanuli selatan yang terdapat di wilayah provinsi Sumatera Utara. Kabupaten Padang Lawas Utara berbentuk sejak di keluarkannya undang-undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2007 tentang pembentukan Kabupaten Padang Lawas Utara yang disahkan pada tanggal 10 agustus 2007 dengan ibukotanya Gunung Tua. Seperti daerah-daerah lainnya yang berada di wilayah Sumatera Utara, Kabupaten Padang Lawas Utara merupakan daerah yang beriklim tropis dan memiliki topografi yang terbukti. Kawasan Kabupaten Padang Lawas Utara adalah penghubung antara wilayah pantai timur yang sudah berkembang dan merupakan pintu perdagangan nasional dan regional dengan wilayah pantai barat yang kaya akan sumber daya alam dan relative belum maju. Posisi tersebut menawarkan keuntungan dan peluang ekonomi bagi Kabupaten Padang Lawas Utara.

B. Luas Wilayah dan Luas Geografis

Berdasarkan Undang-Undang No. 37 Tahun 2007, Wilayah Kabupaten Padang Lawas Utara meliputi 12 kecamatan yaitu: Kecamatan Batang Onang, Kecamatan Dolok, Kecamatan Dolok Sigompulan, Kecamatan Halongonan, Kecamatan Hulu Sihapas, Kecamatan Padang Bolak, Kecamatan Padang Bolak Julu, Kecamatan Portibi, Kecamatan Simangambat, Kecamatan Ujung Batu,

Kecamatan Halongonan Timur, dan Kecamatan Padang Bolak Tenggara serta memiliki 386 desa dan 2 kelurahan. Luas Wilayah Kabupaten Padang Lawas Utara berdasarkan SK Menhut No. 44/ MENHUT –II/2005 adalah 3.918,05 km² dengan penyebaran pada masing-masing kecamatan.

Secara geografis Padang Lawas Utara Terletak pada 1⁰ 13' 50'- 2⁰ 2' 32' Lintang Utara dan 99⁰ 20' 44' – 100⁰ 19' 10' Bujur Timur, dengan batas- batas administratif sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara : berbatasan dengan Kecamatan Bilah Hulu, Kecamatan Sungai Kanan, Kecamatan kota pinang kabupaten Labuhan Batu.
- b) Sebelah Timur: berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hilir dan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.
- c) Sebelah selatan : Berbatasan dengan Kecamatan Huristak, Kecamatan Barumon Tengah, kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas.
- d) Sebelah Barat: berbatasan dengan kecamatan Batang Angkola Kecamatan Padangsidimpuan Timur, Kecamatan Sipirok, kecamatan Arse, kecamatan Saipar Dolok Hole, kecamatan Aek Bilah Kabupaten Tapanuli Selatan.

C. Visi Misi Di Kabupaten Padang Lawas Utara

a. Visi

Dalam rangka menunjang dan membantu pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara, Dinas Pertanian Di Kabupaten Padang Lawas Utara Menyusun visinya yang menunjukkan jati diri dan fungsinya sebagai unit perangkat daerah di Bidang Pertanian yang merupakan elemen penting di dalam suksesnya pencapaian visi Pemerintah Padang Lawas Utara.

Kata Kunci dari visi Dinas Pertanian Di Kabupaten Padang Lawas Utara adalah bagaimana agar profesionalisme di dalam mengelola pendapatan padi, peningkatan produksi, dan pelebaran luas lahan padi yang di Kelola oleh aparatur yang kompeten dan profesional sesuai dengan bidangnya yang diharapkan dapat menyokong kelancaran penyelenggaraan pemerintah Daerah di Bidang pertanian.

Terwujudnya visi, merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh segenap personil Dinas Pertanian. Maka ditetapkan misi yang menggambarkan hal yang seharusnya terlaksana, sehingga hal yang masih terlihat abstrak pada misi tersebut.

b. Misi

Misi Dinas Pertanian, Di Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu sebagai berikut:

- 1) Peningkatan Pelayanan Umum pemerintahan
- 2) Peningkatan dan pengembangan sumber daya aparatur
- 3) Peningkatan produksi pada Pendapatan Padi
- 4) Sistem Pengelolaan pendapatan dan produktivitas harus di tingkatkan.

Misi tersebut disusun dengan mempertimbangkan adanya kebutuhan ataupun peningkatan produksi pada masyarakat yang menginginkan adanya pemenuhan kebutuhan publik ini dijadikan misi yang hendak dicapai oleh Dinas Pertanian Di Padang Lawas Utara.

Tabel IV.1**Luas lahan, produksi dan produktivitas padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, Tahun 2021**

No	Kecamatan	Luas lahan(ha)	Produksi(ton)	Produktivitas (kw/ha)
1	Batang Onang	3. 003.60	17 150, 560	57,10
2	Padang Bolak Julu	3 .047,90	16 214, 830	53,20
3	Portibi	6. 398,20	36 021, 870	56,30
4	Padang Bolak	8 .381, 70	45 596, 450	54,40
5	Padang Bolak Tenggara	2 .620,20	13 258 210	50,60
6	Simangambat	1 .296,60	6 262, 580	48,30
7	Ujung Ba	7130	325, 840	45,70
8	Halongonan	2 416, 0	11 862, 560	49,10
9	Halongonan Timur	258.20	1 167,060	45,20
10	Dolok	1 390,0	6 922,20	49,80
11	Dolok Sigompulan	996. 10	4 741, 440	47,60
12	Hulu Sihapas	800.50	4 274, 670	53,40

Di Kabupaten Padang Lawas Utara terdiri dari 12 Kecamatan yaitu Batang Onang , Padang BolakJulu, Portibi, Padang Bolak, padang bolak Tenggara, Simangambat, Ujung Batu, Halongonan, Haholongan Timur, Dolok, DolokSigompulan, Hulu Sihapas.

Tabel 1V.11**Luas lahan, Produksi, produktivitas dan pendapatan Di Kabupaten Padang Lawas Utara**

Tahun	Luas lahan/ha	Produksi /ton	Produktivitas Kw/ha	pendapatanJuta /Rupiah
2011	13203,643	49,80	65 756,906	4.7017
2012	13445,524	51,36	69 056,126	3.516
2013	13835,252	51,52	71 279,709	2.896

2014	13797,307	51,35	70 846, 465	7.8631
2015	14,116,63 8	53,41	75 397, 841	5.4491
2016	25969,00	136 367,72	52,62	8.314
2017	25967,00	171 802,96	41,52	1.8304
2018	35 487,30	152 018, 49	42,21	2.906,9
2019	47 822,60	191 339,30	45,90	2.429,5
2020	37852,00	186 403,84	47,87	1.845,9
2021	31 304,20	163 501,89	49,14	1.520

Dinas Pertanian Tahun 2021

Berdasarkan pada Tabel Di atas dapat di lihat bahwa Luas lahan di Tahun 2011- 2015 mengalami penurunan, pada Tahun 2016 dan 2017 mengalami peningkatan sebesar 25969, 00 dan 25967,00 Ha, kemudian tetap mengalami peningkatan luas lahan sebesar 35 487,30 dan di Tahun 2019 sebesar 47,822,60, akan tetapi pada Tahun 2020-2021 mengalami penurunan luas lahan yaitu sebesar 37852,00 dan 31 304,20 822,60 dan pada Tahun 2021 luas lahan mengalami penurunan sebesar 31 304,20 dan produksinya pun meningkat. Luas lahan berpengaruh terhadap produksi padi dan pendapatan padi, Hal ini tidak Sesuai dengan Teori Soekarwati, bahwa semakin luas lahan garapan yang di usahakan petani, maka akan semakin besar produksi yang di hasilkan dan pendapatan yang akan di peroleh juga meningkat.²³

D. Hasil Analisis Data

Adapun uji-uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji normalitas, asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis.

²³Soekarwati, Pengantar Ilmu Akuntansi, (Jakarta: PT Grafindo 2007), hlm.30.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kuantitatif dengan mengolah data sekunder. Data yang di olah didapatkan dari Dinas Pertanian dalam angka 2021. Analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan tentang statistika data seperti min, max, mean, dan standar deviasi untuk menggambarkan data. Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa jumlah data (N) sebanyak 32 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel IV.3
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	32	6.09	141.116.638.00	142.609.563203	34942024.43902
X1	32	2.50	421.717.289.00	276.867.549638	85420509.70805
X2	32	4.15	753.978.41.00	11025921.9118	26059272.43562
X3	32	41.52	289.069.00	23516.0084	59841.79974
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Output SPSS 28

Berdasarkan tabel IV.4 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah data (N) sebanyak 32 dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. variabel X_1 dengan jumlah data (N) yang diolah adalah 32, mean (rata-rata) X_1 sebesar 27686754.9638 standar deviasi (penyimpangan data dengan nilai rata-rata) sebesar 85420509.70805 kemudian nilai minimumnya adalah .00 dan nilai maksimumnya sebesar 421717289.00.
- b. Variabel X_2 adalah jumlah data (N) yang diolah adalah 32, dengan mean (rata-rata) X_2 sebesar 11025921.9118 dan standar deviasi (penyimpangan data dengan nilai rata-rata) sebesar 26059272.43562 dan nilai minimumnya sebesar 4.15. Sedangkan nilai maksimumnya sebesar 75397841.00.

- c. Variabel X_3 adalah jumlah data (N) yang diolah adalah 32, dengan mean (rata-rata) X_3 sebesar 59841.79974 dan standar deviasi (penyimpangan data dengan nilai rata-rata) sebesar 23516.0084 dan nilai minimum X_3 sebesar 41.52. Sedangkan nilai maksimum X_3 sebesar 289069.00.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal ataukah tidak. Namun, untuk melihat uji normalitas ini dilakukan dengan pengujian pada *soft ware* SPSS. Metode yang digunakan untuk uji normalitas adalah dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov*. Jika nilai signifikan dari hasil uji *kolmogorov smirnov* $> 0,05$ maka terdistribusi normal dan begitu juga sebaliknya jika *kolmogrov smirnov* $< 0,05$ maka tidak terdistribusi dengan normal.

Tabel IV.4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.67137751
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.088
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Output SPSS 28

Dari hasil normalitas di atas dapat di lihat bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,200 yang mana nilai

signifikansi variable lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan asumsi normalitas terpenuhi, sehingga data bisa dinyatakan normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel independen. Untuk menguji hubunga antara variabel dependen dan tidak menghubungkannya dengan variabel dependen. Metode yang digunakan untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance*.

Tabel IV.5
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-819508.549	5393626.216		-.152	.880		
	X1	.136	.054	.332	2.536	.017	.979	1.021
	X2	.908	.177	.677	5.128	.000	.962	1.021
	X3	55.443	76.454	.095	.725	.474	.980	1.021

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 28

Berdasarkan tabel IV.5 diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel X₁ sebesar 1,021 dan X₂ sebesar 1.021, X₃ masing-masing variabel artinya nilai VIF 1,021 < 10 maka tidak terjadi

multikolinearitas. Sedangkan nilai *tolerance* yaitu $0,989 > 0,10$ maka tidak terjadi *tolerance*.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah anggota observasi yang disusun menurut runtun waktu memiliki hubungan atau tidak. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai untuk memprediksi. Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah melalaui tabel *Durbin-Waston* (DW).

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara variable pengganggu pada periode tertentu dengan variable sebelumnya, pada penelitian ini, uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson*. Dimana kriteria pengambilan keputusan untuk di uji yaitu jika $du < d > 4-du$ maka tidak terjadi autokorelasi. Untuk mengetahui gejala autokorelasi maka diperlukan nilai *Durbin Watson*.

Tabel IV.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.728 ^a	.530	.479	25211349.45201	1.152
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber: Output SPSS 28

Berdasarkan tabel IV.6 hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *durbin Watson* yaitu 1,152 sehingga dapat disimpulkan bahwa $-2 < DW <$

+ 2 yaitu tidak terjadi autokorelasi di antara variable bebas dan variabel terikat.

c. Uji Heteroskedestisitas

Uji heteroskedestisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear kesalahan pengganggu (e) mempunyai varians yang sama atau tidak dari pengamatan ke pengamatan yang lain. Metode yang digunakan untuk menguji heteroskedestisitas. Uji Heteroskedastisitas adalah uji untuk mengetahui suatu perbedaan variasi residual antara periode pengamatan yang satu dengan periode pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat heteroskedastisitas.

Tabel. IV.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13492279164383 562.000	3	44974263881278 54.000	1.356	1.860 ^b
	Residual	41976600887030 3.400	28	14991643173939 .406		
	Total	13912045173253 866.000	31			
a. Dependent Variable: pendapatan						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Sumber: Output SPSS 28

Berdasarkan tabel IV.8, uji di atas dapat disimpulkan nilai signifikan sebesar $1,860 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari gejala heteroskedestisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi R^2

Uji Koefisien Determinasi (R^2) ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi dependen. Semakin besar nilai R^2 atau mendekati 1 maka ketepatannya dikatakan semakin baik, bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar persentase variasi yang dimiliki variable terikat yaitu pendapatan petani dan variable bebasnya yaitu luas lahan produksi dan produktivitas. Jika koefisien determinasi nilainya mendekati satu maka hal ini menunjukkan semakin besar variable bebas dalam menjelaskan variable terikat. Sebaliknya jika koefisien determinasi nilainya mendekati nol, maka hal ini menunjukkan semakin kecil variable bebas dalam menjelaskan variable terikat.

Tabel IV. 10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.728 ^a	.530	.479	25211349.45201	1.152
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2					
b. Dependent Variable: Pendapatan					

Sumber :Output SPSS 28

Berdasarkan tabel IV. 10 di diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0.530 atau 53,0% Artinya 53,0 % pengaruh variabel bebas yaitu X_1 , X_2 dan X_3 mampu menjelaskan variabel terikat yaitu Y dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya

sebesar 47 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

b. Uji Parsial (T)

Uji parsial merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variable bebas yaitu luas lahan, produksi, dan produktivitas dan variable terikat adalah pendapatan dengan kriteria pengambilan keputusan uji ini yaitu bila nilai sig > 0,05 berarti H_0 diterima sebaliknya, bila nilai sig < 0,05 berarti H_0 ditolak.

Tabel. IV.8
Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	879260.165	828341.409		1.061	.298
	X1	.013	.008	.051	1.541	.135
	X2	.781	.027	.961	28.717	.028
	X3	49.890	11.742	.141	4.249	.180

a. Dependent Variable: ABS_RES4

Berdasarkan tabel IV. 9, diketahui bahwa hasil *output SPSS* antara lain sebagai berikut:

1. Variabel Luas lahan X_1

Variabel X_1 terhadap Y diperoleh nilai signifikansi sebesar (0,135 < 0,05) artinya secara signifikansi H_0 diterima, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa X_1 tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial terhadap Y.

2. Variabel produksi X_2

Variabel X_2 terhadap Y diperoleh nilai signifikansi sebesar ($0,028 > 0,05$) artinya secara signifikan H_0 ditolak, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa X_2 berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Y.

3. Variabel produktivitas X_3

Variabel X_3 terhadap Y diperoleh nilai signifikansi sebesar ($0,180 < 0,05$) artinya secara signifikansi H_0 diterima, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa X_3 tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial terhadap Y.

c. Uji Simultan (F)

Uji F merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama -sama atau simultan antara variable bebas yaitu luas lahan, produksi, dan produktivitas dan variable terikat pendapatan.

Kriteria Penentuan uji F :

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti H_0 diterima, artinya semua variable bebas bukan penjelas yang signifikan terhadap variable terikat.
- Jika $F_{hitung} > F_{table}$ berarti H_0 ditolak, artinya semua variable bebas bukan penjelas yang signifikan terhadap variable terikat.

Tabel. IV.9
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13492279164383 562.000	3	44974263881278 54.000	1.356	1.860 ^b
	Residual	41976600887030 3.400	28	14991643173939 .406		
	Total	13912045173253 866.000	31			
a. Dependent Variable: ABS_RES4						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Berdasarkan hasil tabel IV.9 hasil uji simultan (uji F), nilai F_{hitung} sebesar 1,356 dan F_{tabel} sebesar 3,99 $df = n-k$ ($32-3-1=29$, maka di peroleh nilai F_{tabel} sebesar 2.84, maka F_{hitung} ($1,356 < 3,99$) yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi X_1, X_2, X_3 tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y.

5. Uji Regresi Linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (constanta)	48.099	1.313		36.635	.000
Luas lahan	-1.704E-6	.000	-.637	-3.269	.006
Produski	2.097	.000	.573	2.938	.002
produktivitas	.225				

Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y= Variabel Terikat (pendapatan)

a= Konstanta

b= Koefisien Korelasi

X_1 = Variabel Bebas (Luas lahan)

X_2 = Produksi

X_3 = Produktivitas

E= eror

- a) Konstanta sebesar 0,48.099 artinya apabila variable luas lahan, produksi dan produktivitas dianggap konstan atau 0 maka pendapatan kotor petani Padi Di Kabupaten Padang Lawas Utara adalah sebesar 0,48.099 satuan.
- b) Koefisien regresi variabel luas lahan sebesar 0,704E-6 artinya apabila variable luas lahan di tambah 1 Ha maka pendapatan kotor pendapatan petani Padi Di Kabupaten Padang Lawas Utara akan bertambah sebesar 0, 704E-6 Ton dengan catatan variable yang lain bernilai tetap.
- c) Koefisien Regresi variable produksi sebesar 0,097 artinya apabila variable produksi ditambah 1 maka pendapatan kotor petani padi Di Kabupaten Padang Lawas Utara sebesar 0,097 dengan catatan variable yang lain bernilai tetap.
- d) Koefisien regresi variable produktivitas sebesar 0,225 artinya apabila variabel produktivitas di tambah 1 Rupiah maka pendapatan kotor petani padi Di Kabupaten Padang Lawas Utara akan bertambah sebesar 0,225 Ton dengan cataatn variabel yang lain bernilai tetap.

D. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini berjudul faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan petani padi Di Kabupaten Padang Lawas Utara. Hasil analisis regresi berganda diketahui faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan petani padi Di Kabupaten Padang Lawas Utara dengan jumlah sebanyak 32 mempunyai nilai rata-rata Rp. 1.704,6 persen dengan standar deviasi 0,637573.

Hasil koefisien determinasi diketahui nilai R^2 (square) Sebesar 0,718 atau 7,18% Artinya, 7,18% pengaruh variable independen yaitu faktor-

faktor yang memengaruhi pendapatan petani padi Di Kabupaten Padang Lawas Utara dan variable dependen yaitu pendapatan petani.

1. Pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani padi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 28, uji parsial (Uji t) pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani padi ditunjukkan dengan variabel X1 terhadap Y diperoleh nilai signifikan sebesar ($0,135 < 0,05$) artinya secara signifikan H_0 diterima, jadi dapat di Tarik kesimpulan bahwa X1 tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial terhadap Y.

Variabel X2 terhadap Ydiperoleh nilai signifikan sebesar ($0,028 > 0,05$) artinya secara signifikan H_0 ditolak , jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa X2 berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Y.

Variabel X3 terhadap Y diperoleh nilai signifikan sebesar ($0,180 < 0,05$) artinya secara signifikan H_0 diterima, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa X3 berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variable Y.

2. Pengaruh produksi terhadap pendapatan petani padi Di Kabupaten Padang Lawas

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25, Uji parsial produksi di tunjukkan dengan nilai taraf $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,781 > 0,027$). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh luas berpegaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani padi

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh soekarwati dalam jurnalnya bahwa semakin banyak produksi maka pendapatan petani padi juga akan meningkat .

3.pengaruh produktivitas terhadap pendapatan petani padi Di Kabupaten Padang Lawas Utara

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 25, Uji Simultan (uji F) Pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani padi F_{hitung} sebesar 0,1356 F_{tabel} 3,99 $df=n-k$ (32), maka diperoleh nilai F_{table} sebesar 0,284, maka F_{hitung} (1,356 < 3,99) yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak jadi luas lahan, produksi, dan produktivitas tidak berpengaruh secara simultan terhadap variable pendapatan.

E. Keterbatasan Penelitian

Hasil analisis regresi berganda diketahui faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan petani padi Di Kabupaten Padang Lawas Utara dengan jumlah sebanyak 32 mempunyai nilai rata-rata Rp. 1.704,6 persen dengan standar deviasi 0,637573.

Hasil koefisien determinasi diketahui nilai R^2 (square) Sebesar 0,718 atau 7,18% Artinya, 7,18% pengaruh variabel independen yaitu faktor -faktor yang memengaruhi pendapatan petani padi Di Kabupaten Padang Lawas Utara.

1. Pengaruh luas lahan terhadap pendapatan Petani Padi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 28, uji parsial (Uji t) pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani padi ditunjukkan dengan variabel X1 terhadap Y diperoleh nilai signifikan sebesar (0,135 < 0,05) artinya secara signifikan H_0 diterima, jadi dapat di Tarik kesimpulan bahwa X1 tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial terhadap Y.

Variabel X2 terhadap Y diperoleh nilai signifikan sebesar ($0,028 > 0,05$) artinya secara signifikan H_0 ditolak, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa X2 berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Y.

Variabel X3 terhadap Y diperoleh nilai signifikan sebesar ($0,180 < 0,05$) artinya secara signifikan H_0 diterima, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa X3 berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variable Y.

2. Pengaruh produksi terhadap pendapatan petani padi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25, Uji parsial produksi di tunjukkan dengan nilai taraf $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,781 > 0,027$). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh luas berpegaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani padi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh soekarwati dalam jurnalnya bahwa semakin banyak produksi maka pendapatan petani padi juga akan meningkat.

3. pengaruh produktivitas terhadap pendapatan petani padi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 25, Uji Simultan (uji F) Pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani padi F_{hitung} sebesar 0,1356 F_{tabel} 3,99 $df=n-k$ (32), maka diperoleh nilai F_{table} sebesar 0,284, maka F_{hitung} ($1,356 < 3,99$) yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak jadi luas lahan, produksi, dan produktivitas tidak berpengaruh secara simultan terhadap variable pendapatan.

Selama melaksanakan penelitian ini banyak keterbatasan-keterbatasan dalam menyelesaikan skripsi ini. Sehingga perlu dilakukan langkah-langkah agar

hasil yang diperoleh maksimal. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama proses penelitian dalam hal penyusunan skripsi diantaranya adalah:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini.
2. Keterbatasan waktu dan dana penelitian yang kurang mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.

Walaupun demikian keterbatasan yang dihadapi peneliti tidak mengurangi makna dan tujuan dalam penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak serta Allah SWT skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian ini yang berjudul faktor -faktor yang memengaruhi pendapatan petani padi Di Kabupaten Padang Lawas Utara Pada Tahun 2011 -2021 dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh variable luas lahan (X1) terhadap pendapatan (y).
2. Berdasarkan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variable produksi (X2) terdapat pengaruh terhadap pendapatan (y).
3. Berdasarkan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variable produktivitas (X3) tidak terdapat pengaruh terhadap variable pendapatan (y).
4. Berdasarkan uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa X₁ luas lahan tidak terdapat pengaruh terhadap variabel pendapatan (y), variable X2 terdapat pengaruh terhadap variable pendapatan. (y), dan variable X3 tidak terdapat pengaruh terhadap variable pendapatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan perlu untuk mengkaji faktor atau variable bebas lainnya, yang berpengaruh terhadap produktivitas petani padi. Dimana ditemukan saat turun kelapangan secara langsung Di Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Bagi pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini serta dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.
3. Diharapkan kepada pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara selaku pengambil kebijakan lebih memperhatikan para petani hanya dari segi pemerian penelitian tata cara menanam padi yang baik agar bisa menambah pengalaman bertani para masyarakat petani padi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonym, *Pedoman Umum Budidaya Pertanian Pada Lahan Pengunungan* Menteri Pertanian. N0: 47/Permentan/OT.140.
- Hamdan, ” *Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usaha Tani Padi Sawah Di Bengkulu*” Jurnal Balai Pengkaji Teknologi Pertanian Bengkulu. 2013.
- Rahim, *Ekonometrika Pertanian pengantar, Teori dan Kasus* (Jakarta, Penebar Swadaya, 2013.
- Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi Edisi Ketiga*: Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Mubyaro, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Edisi Ketiga , Jakarta: Pustaka LP3ES. 1991.
- Soekarwati, *Pengantar Ilmu Akuntansi*, Jakarta: PT Grafindo 2007.
- Ibrahim Lubis, *Ekonomi Islam Suatu Pengantar II* Jakarta Kalam Mulia, 1995
- M. Fuad, *Pengantar Bisnis*, Jakarta; PT Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Adi Warman A. Kasmir, *Ekonomi Mikro Islami*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsada, 2011.
- Tati nurmala, *Pengantar Ilmu Pertanian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Rita Hanafi, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Yogyakarta: penerbit Andi, 2010.
- Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: Penerbit Prenada Media Group, 2012.
- Eko Suprayitno, *Ekonomi Makro Perspektif Islam* Yogyakarta: UIN-Malang Press 2008.
- Munawarah, “ *Analisis Produksi Perkebunan Karet Rakyat D I Kecamatan Muaro Tebo Jambi*” Universitas Negeri Padang, 2001.
- Suratiyah, *Ilmu Usaha Tani* Jakarta: Penebar Swadaya, 2008), hlm.41. Juanda, “ *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Petani Padi Di Gampong Kecamatan Tangan-Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya*” (Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar, Aceh, 2016.
- Abdul Zaky Al Kaaf, *Ekonomi Dalam Perspektif Islam* Bandung: CV Pustaka

Setia. 2002.

Sudarmo, A.E. Sianturi, Emy Kernalis dan Arollita, *Analisis Produktivitas Usahatani Padi Sawah Di Kabupaten Padang Lawas Utara. Jurnal pertanian.* September 2016.

Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2005.

Juliyansyah Noor, *Metode Penelitian*, Jakarta: Kencana Pramedia Group, 2011.

Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta, 2017.

Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.

Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, hlm.133. Wiratna Sujawerni, *SPSS Untuk Penelitian* ,Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Suparna Wijaya, *Penghindaran Pajak*, Jakarta:Guepedia, 2021.

Sugiyono dan Agus Santoso, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lister*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Made Indra, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Depublish Publisher, 2019.

Setiawan Dewi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : SRY HARYATI HARAHAHAP
Nim : 17 402 00088
Tempat/Tanggal Lahir : S. Simarloting, 10 Maret 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 3 dari 5 bersaudara
Alamat : S. Simarloting, kecamatan Padang lawas utara
Agama : Islam

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Sahrir Harahap, S Pd.
pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Mastiharo Siregar, S Pd.
Pekerjaan : PNS
No. Hp : 085274500106

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

2006-2011 : SDN 101880 Aek Godang
2011-2014 : SMPN 1 Hulu Sihapas
2014-2017 : SMAN 6 Padangsidimpuan
2017-2023 : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan

Lampiran 1

Tabel IV.3
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	32	6.09	141116638.00	14260956.3203	34942024.43902
X1	32	2.50	421717289.00	27686754.9638	85420509.70805
X2	32	4.15	75397841.00	11025921.9118	26059272.43562
X3	32	41.52	289069.00	23516.0084	59841.79974
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Output SPSS 28

Lampiran 2

Tabel IV.4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.67137751
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.088
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Output SPSS 28

Lampiran 3

Tabel IV.5

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-819508.549	5393626.216		-.152	.880	
	X1	.136	.054	.332	2.536	.017	.979
	X2	.908	.177	.677	5.128	.000	.962
	X3	55.443	76.454	.095	.725	.474	.980

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 28

Lampiran 4

Tabel IV.6

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.728 ^a	.530	.479	25211349.45201	1.152

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 28

Lampiran 5

Tabel. IV.7

Hasil Uji Heteroskedastisitas

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1349227916438 3562.000	3	4497426388127 854.000	1.356	1.860 ^b
	Residual	4197660088703 03.400	28	1499164317393 9.406		
	Total	1391204517325 3866.000	31			

a. Dependent Variable: ABS_RES4

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Output SPSS 2

Lampiran 6

Tabel. IV.8

Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Mode		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	879260.165	828341.409		1.061	.298
	X1	.013	.008	.051	1.541	.135
	X2	.781	.027	.961	28.717	.028
	X3	49.890	11.742	.141	4.249	.180

a. Dependent Variable: Pendapatan

Lampiran 7

Tabel. IV.9

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1349227916438 3562.000	3	4497426388127 854.000	1.356	1.860 ^b
	Residual	4197660088703 03.400	28	1499164317393 9.406		
	Total	1391204517325 3866.000	31			

a. Dependent Variable: Pendapatan
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Lampiran 8

Tabel.IV 10

Hasil Uji R²

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.728 ^a	.530	.479	25211349.4520 1	1.152

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2
b. Dependent Variable: pendapatan

Sumber :Output SPSS 28